

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan manusia, pendidikan memegang peranan yang sangat penting salah satu kunci suksesnya kehidupan seseorang tergantung pada pendidikan. akhir-akhir ini banyak fenomena tentang minat orang tua untuk menitipkan anaknya pada sekolah-sekolah yang mengarah pada kemampuan karakter anak yang sangat melekat. Ini bukti bahwa kebutuhan dan kondisi sosial kehidupan masyarakat di Indonesia saat ini tergantung pada pola asuh atau pendidikan yang dirasakan oleh anak. Indonesia mengalami perjalanan dan dinamika yang sangat besar di dalam melaksanakan proses pendidikan. ini terbukti karena terlihat dari sering bergantinya kurikulum pendidikan nasional di negara Indonesia.

Akhir-akhir ini, sejumlah orang tua yang menginginkan anaknya ada pada sekolah swasta karena dinilai mampu membentuk karakter anak-anak sehingga bisa dijadikan modal utama. Ketika nanti berinteraksi dengan masyarakat. Ketertarikan orang tua ini patut untuk kita perhatikan dan telaah lebih lanjut karena mengingat kondisi sosial masyarakat yang sangat memprihatinkan membuat orang tua bisa memilih sekolah yang dianggap terbaik daripada yang lain.

Fenomena saat ini yang sering kita lihat adalah banyaknya anak-anak di sekolah kan orang tua pada sekolah-sekolah swasta baik itu swasta yang mengarah kepada nilai keagamaan atau swasta yang mengarah pada nilai sosial

yang lain. Ini bukti bahwa ada ketidakpuasan orang tua terhadap penyelenggaraan pendidikan Negeri sehingga banyak sekolah. Sehingga banyak sekolah swasta hari ini mengedepankan keunikannya masing-masing agar memiliki daya tarik tersendiri sehingga orang tua dan anak tertarik untuk sekolah di sekolahnya.

Terlebih yang lain bahwa tidak kalah pentingnya Pesantren salah satu penyumbang pendidikan terbaik di Indonesia. Sejak Indonesia merdeka Indonesia sangat memiliki banyak pesantren yang bisa membantu masyarakat Indonesia menyelesaikan amanat undang-undang yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Pesantren dianggap orang tua sebagai opsi di dalam tumbuh kembang anak-anak di dalam upaya kesadarannya menuntut ilmu hingga kedepan bisa menjadi orang yang bermanfaat untuk masyarakat. Seperti yang sudah Disinggung di atas bahwa fenomena sosial masyarakat saat ini memiliki tantangan yang sangat besar memiliki dinamika kehidupan yang sangat mengkhawatirkan maka Kebanyakan orang tua menjadikan Pesantren sebagai opsi pendidikan yang memiliki titik aman bagi anak sehingga anak-anak bisa tumbuh menjadi orang yang bermanfaat untuk masyarakat.

Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi seluruh insan, ilmu menjadi elemen utama yang menentukan arah kehidupan manusia agar dapat meningkatkan kualitas, kemampuan diri, dan perkembangan diri. Menuntut ilmu merupakan ibadah yang dianggap sebagai kunci dalam keberhasilan di dunia maupun di akhirat, dalam bahasa Arab, kata ilmu berakar dari kata kerja

‘alima, ya’lamu, ‘ilman, yang secara harfiah berarti mengetahui, memahami, dan menyadari sesuatu dengan sebenar- benarnya.¹

Menuntut ilmu adalah sebuah keistimewaan yang mana hal ini membuat manusia menjadi lebih unggul dari makhluk lainnya dikarenakan mempelajari ilmu yang benar dan bermanfaat bagi dirinya.² Al Qur’an surah Al Kahfi ayat: 66

قَالَ لَهُ مُوسَى هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا

Artinya : *Musa berkata kepadanya, “Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi) petunjuk?”*

Ayat diatas menerangkan bahwa hakikat ilmu pada dasarnya merupakan proses pencarian kebenaran yang dilakukan secara sistematis dan ilmiah. Disebut dalam Al Qur’an dan Hadis menjelaskan bahwasanya nya ilmu pengetahuan bukan hanya mencakup pencarian kebenaran yang bersifat alami, tetapi juga berupaya untuk mendapatkan kebaikan dan berkah dari Tuhan melalui ilmu yang diperoleh yang sebenar- benar nya, sehingga bisa menyiarkan Islam ke masyarakat sekitar.³

Dengan berbekal ilmu yang luas para santri bisa menyiarkan dan menyebarkan agama islam kepada masyarakat sekitar dengan baik, agar perkembangan dan penyiaran dakwah islam berkesinambungan hingga saat ini

¹ Abu Tamrin, "Relasi Ilmu, Filsafat Dan Agama Dalam Dimensi Filsafat Ilmu". Jurnal Sosial & Budaya Syar-I. Vol.1, No. 1. (2019). Hal : 71-96.

² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009), H. 106.

³ Sayyid Quthb, "Sumber-Sumber Ilmu Pengetahuan Dalam Al-Qur'an Dan Hadist". Humaniora Vol.2 No.2 Oktober 2011: 1339-1350.

salah satunya faktornya yaitu menguasainya kegiatan muhadharah, hal ini akan memberikan dampak yang positif.⁴

Dalam kamus Al- Munawwir muhadharah atau *Al-Muhadharatu* yang berarti ceramah atau kuliah. sedangkan di Pondok Pesantren Darul Hijrah sendiri Muhadharah lebih akrab diartikan sebagai kegiatan pelatihan pidato tiga bahasa yang mana terdiri dari bahasa Arab, Inggris dan Bahasa Indonesia, Muhadharah dapat juga dapat disebut sebagai metode yang digunakan individu untuk menyampaikan informasi dan pesan guna memberikan penjelasan kepada orang lain. Muhadharah adalah sebuah bentuk seni atau aktivitas yang ditujukan untuk mencapai sasaran tertentu. Sasaran ini memberikan panduan atau petunjuk dalam menyampaikan aktivitas berdakwah dalam hal ini tidak lepas dari campur tangan seorang Ustaz.⁵

Peran Ustaz di lembaga pendidikan adalah sebagai pendidik, pelatih, atau pembimbing yang dapat menghasilkan suasana belajar yang memberikan perasaan terjaga, tenteram, dan mendukung baik di dalam kelas maupun di luar kelas, kehadiran Ustaz di antara santri dapat mengurangi ketegangan dan kebosanan dalam proses belajar santai bagi para santri. Dalam situasi seperti ini, keterampilan dari seorang Ustaz sangat dibutuhkan.⁶ Sehingga memberikan ketenangan dalam menuntut ilmu di pondok pesantren.

⁴Indri Anugraheni, "Meta Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Di Sekolah Dasar", A Journal Of Language, Literature, Culture, And Education Polyglot, Vol.14, No.1, Januari 2018. Hal. 12

⁵Dimas Afrizal,Aslich Maulana, "Implementasi Kegiatan Muhadoroh Dalam Menumbuhkan Life Skill Siswa SMK Muhammadiyah 2 Gresik", Jurnal Tamaddun FAI UMM, Vol. XIX. No.1, Januari 2018, Hal. 39.

⁶ Akmal Mundiri & Irma Zahra. *Corak Representasi Identitas Ustaz Dalam Proses Transmisi Pendidikan Karakter Di Pesantren*. JPII Vol.2, Nomor 1. 2017.Hal.21-35

Pondok pesantren adalah istilah yang digunakan untuk tempat tinggal santri disebut sebagai Pondok pesantren atau rumah bagi para santri, atau dalam bahasa Arab, terdapat istilah Funduq yang merujuk pada penginapan atau tempat tinggal. Definisi pondok pesantren artinya sebuah institusi pendidikan yang berfokus pada ajaran Islam yang berkembang dan diakui oleh masyarakat, dengan format asrama (kompleks) di mana para santri mendapatkan pembelajaran Agama di setiap harinya.⁷

Dari hasil observasi awal, peran ustaz dalam membimbing para santri dalam melakukan kegiatan muhadharah memberikan arahan, contoh dan motivasi sehingga para santri bisa mempelajari Muhadharah dengan benar. Muhadharah diadakan tiga kali dalam seminggu yang bertepatan pada malam Selasa, Kamis malam dan Jum'at siang, sebelum melaksanakan kegiatan muhadharah para santri diwajibkan mengenakan pakaian resmi (baju putih, celana hitam, dasi hitam dan peci hitam).

Peran Ustaz dalam membimbing Muhadharah, hal pertama dilakukan para ustaz mengumpulkan semua santri di suatu tempat, dalam melaksanakan muhadharah para santri tidak hanya menjadi pembicara akan tetapi diajarkan juga menjadi pembawa acara yang baik, setelah semua santri terkumpul para Ustaz memberikan arahan kepada santri yang berkenaan dengan kegiatan muhadharah seperti pemberian topik yang akan dibahas di hari itu dengan kaidah- kaidah yang telah ditetapkan, setelah arahan selesai para santri akan dipersilahkan untuk menuju kamar yang telah ditentukan, setelah memasuki

⁷ Zamakhsyari Dhofier. *Tradisi Pesantren, Studi Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta : LP3ES, 1994. Hal.18.

kamar masing- masing maka acara muhadharah resmi dimulai. Dan para Ustaz akan keliling dan memantau kegiatan muhadharah para santri dan apabila terdapat santri yang tidak menghafal atau tidak siap untuk maju menjadi pembicara sesuai dengan arahan para Ustaz maka santri tersebut akan dikenakan sanksi.

Muhadharah merupakan kegiatan yang sangat baik untuk tetap diterapkan sebagai wadah pendidikan karakter santri. Di tengah tantangan zaman yang membuat banyak orang dituntut untuk tetap memiliki keterampilan tampil di depan publik. Pesantren memiliki keunikan sendiri agar lulusan pesantren dapat memiliki kualifikasi yang tepat sasaran yakni lulusan yang bermanfaat untuk banyak orang.

Banyak sekolah akhir akhir ini dituntut untuk mencirikan lembaganya agar berbeda dengan sekolah lain yakni harus menciptakan program sekolah yang mengarah pada pendidikan karakter. ini mengapa banyak wali murid ingin menitipkan anaknya pada sekolah sekolah yang memiliki program pendidikan karakter dengan baik. Untuk itu kegiatan muhadharah di pesantren sangat diperlukan agar nanti bisa menjadi lulusan yang siap tampil dengan kebiasaan yang terprogram pada pesantrennya.

Dari pembahasan latar belakang yang telah peneliti uraikan penulis merasa tertarik dalam meneliti dan mengkaji lebih lanjut mengenai peran ustaz dalam membimbing muhadharah mengingat pentingnya manfaat muhadharah bagi santri untuk menjadi calon da'i sehingga memiliki pembekalan yang sebaik- baiknya, oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“PERAN USTAZ DALAM MEMBIMBING**

MUHADHARAH PADA SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL HIJRAH PUTRA CINDAI ALUS MARTAPURA”

B. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah disusun, maka penulis akan menentukan masalah sebagai bahan penelitian di antaranya:

- a. Bagaimana tahap pelaksanaan bimbingan Muhadharah terhadap santri pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura?
- b. Bagaimana peran ustaz dalam membimbing Muhadharah pada santri Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura ?
- c. Apa saja faktor yang mempengaruhi pembimbingan Muhadhoroh pada santri Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui tahap pelaksanaan bimbingan Muhadharah terhadap santri pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura
- b. Untuk mengetahui peran Ustaz dalam membimbing Muhadharah pada santri Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura.
- c. Untuk mengetahui Apa saja faktor yang mempengaruhi pembimbingan dalam Muhadharah pada santri Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura.

D. Signifikansi penelitian

a. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan evaluasi bagi ustaz dan pengurus pondok dalam membimbing kegiatan muhadharah santri pondok pesantren darul hijrah.

b. Manfaat Praktis

- i. Dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan serta memperluas koleksi perpustakaan untuk mereka yang ingin lebih dalam memperdalam pengetahuan tentang peran ustaz dalam membimbing Muhadhoroh santri Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra.
- ii. Dapat dijadikan sebagai sumber informasi baru bagi peneliti yang ingin mengembangkan dan melakukan penelitian yang berhubungan dengan masalah yang terkait.

E. Definisi Operasional

Di dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang memiliki berbagai pengertian yang digunakan dalam penelitian, dengan demikian agar mempermudah dan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti dan mencegah kesalahpahaman, penulis memberikan ruang lingkup batasan istilah sebagai berikut :

a. Peran Ustaz

Peran adalah apa yang dilakukan atau dimainkan oleh seseorang yang bertanggung jawab memiliki jabatan, kedudukan di dalam maupun di luar organisasi. Adapun peran secara terminologi adalah beberapa tindakan yang diharapkan dan dimiliki oleh individu yang berkaitan di

masyarakat.⁸ Dalam hal ini siapa saja yang dinilai memiliki peran dalam masyarakat sebagai bentuk implementasi ketokohan seseorang.

“Ustaz”, menurut Kamus Bahasa Arab Indonesia, berasal dari kata *ustadzun-assatizatun*, yang berarti “guru besar” dalam bahasa Arab.⁹ Esensinya guru merupakan orang yang dinilai memiliki ilmu pengetahuan ilmu untuk diajarkan para orang lain. Sehingga ada definisi tentang Ustaz yakni Ustaz adalah seseorang yang dianggap ahli dalam bidang agama, yang memiliki rasa komitmen dengan profesionalisme terhadap hasil kerja dalam memberikan sebuah pelajaran islam kepada yang diajarkannya. Umumnya memang gelar Ustaz selalu melekat pada seseorang yang memiliki pengetahuan agama yang baik.

Pada dasarnya panggilan dari seseorang yang mengajari sebuah ilmu kepada orang lainnya kerap mempunyai beberapa macam panggilan seperti guru, dosen, ustaz maupun kyai. Apabila berbicara secara umum tentang pendidikan Agama ada beberapa istilah yang akan muncul antara lain: *ustaz, mu'allim, murabbi, mursyid, mudarris dan mu'addib*.

Dengan istilah- istilah yang beragam tersebut maka akan menunjukkan bahwa ada perbedaan antara lingkungan dan ruang gerak di mana pengetahuan dan keterampilan tersebut diterapkan, walaupun berbeda istilah namun semuanya akan menuju kepada pemberian maupun pembelajaran dari seseorang kepada orang lainnya, dan yang dimaksud

⁸Hallen. A. *Bimbingan & Konseling* (Jakarta, Quantum Teaching, 2005). Hal. 2

⁹ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Ciputat 2010) hal. 40)

penulis dengan peran yaitu keterlibatan peran ustaz dalam membimbing Muhadhoroh santri pondok darul hijrah.

b. Membimbing

Membimbing adalah kata “*Guidance*” adalah terjemahan dari kata kerja “*To Guide*”, yang berarti “menunjukkan, menuntun, membimbing, dan membantu”.¹⁰ Membimbing adalah sebuah proses memberikan bantuan kepada seseorang individu agar mampu lebih baik dalam mengembangkan potensi (bakat, minat, dan kemampuan) agar bisa bertanggung jawab dalam menentukan pilihan jalan hidupnya serta memiliki kemampuan untuk bertanggung jawab atas apa yang dilakukan orang lain. Menurut KBBI kata membimbing memberi penjelasan lebih awal (tentang sebuah perihal yang akan dirundingkan dan didiskusikan. Yang dimaksud penulis dengan membimbing yaitu keterlibatan ustaz dalam membimbing kegiatan muhadharah yang berlangsung bagi santri pondok darul hijrah.

c. Muhadharah

Secara bahasa, Muhadharah berarti “terjemahan keagamaan, tabligh atau khutbah, Muhadharah merupakan kegiatan atau seni dalam berpidato atau penyampaian materi di depan kelompok besar yang memiliki tujuan untuk mengasah keberanian serta ketangguhan mental yang sudah di miliki di dalam diri seseorang agar mampu dalam *public speaking* dengan lebih baik dan benar, dalam melaksanakan muhadharah tidak hanya pembicara

¹⁰ John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 283. (Guide)

saja yang harus fokus, audience harus ikut serta fokus dalam kegiatan muhadharah¹¹ dan dimaksud penulis dengan Muhadharah yaitu terlaksananya kegiatan tabligh, khutbah, atau seni dalam berpidato atau berceramah di depan khalayak umum bagi santri Pondok Darul Hijrah.

d. Santri

Menurut penjelasan yang terdapat di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata santri merujuk kepada individu yang mempelajari agama Islam atau mereka yang menjalani ibadah dengan sungguh-sungguh dan penuh perhatian dan sepenuh hati untuk menjadi pribadi yang saleh. Dalam konteks sosial, terutama di kalangan masyarakat, kata santri mencerminkan tradisi kehidupan keagamaan yang patuh terhadap ajaran Islam. Santri merupakan sekumpulan individu orang yang tidak bisa dipisahkan dari aktivitas belajar dari kehidupan menuntut ilmu¹². Santri diartikan sebagai pelajar atau siswa atau mahasiswa yang dibina dan diharapkan untuk melanjutkan karya menjadi pelanjut para alim ulama di Pondok Darul Hijrah.

F. Penelitian terdahulu

Setelah melakukan penelusuran yang lebih lanjut dengan mencari dokumen hasil penelitian terdahulu dan mencari karya tulis peneliti terdahulu yang berkaitan dengan peran ustaz dalam membimbing Muhadharah di antaranya ialah:

¹¹ S.M. Nasaruddin Latif. *Teori dan Praktek Dakwah*. (Jakarta : Dzulhijjah 1391 H/1970)

¹² Muhamad Dony Purnama, M. Sarbini, Ali Maulida. *Implementasi Metode Pembelajaran Alquran Bagi Santri Usia Tamyiz Di Kuttab Al-Fatih Bantarjati Bogor*. *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*. hal.179-191.

- a. Skripsi oleh Nur Sofiatun Isnaini “Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun 2022 yang berjudul : Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Percaya Diri Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al- Hasan Ponorogo.
- b. Skripsi oleh Anisa Putri “Mahasiswa Institut Ilmu Al Qur’an (IIQ) Jakarta Fakultas Tarbiyah tahun 2019 yang berjudul : Ekstrakurikuler Muhadharah Santri Dan Kemampuan Public Speaking (Pondok Pesantren Modern Daarul Muttaqien Cadas Kab.Tangerang).
- c. Skripsi oleh Loviana Adela “Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah tahun 2019 yang berjudul: Strategis Pelatihan Muhadharah Terhadap Kemampuan Berdakwah Santri Pondok Pesantren Darul Ulya Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro Lampung.

G. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini, penulis menggunakan sistem penulisan yang terdiri atas lima bab lengkap dengan subbab-subbab, antara lain::

BAB I: PENDAHULUAN, menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan pentingnya penelitian, disertai definisi operasional dan penelitian terdahulu.

BAB II: KAJIAN TEORI yang menguraikan tentang peran Ustaz, definisi, peran, fungsi, dan tujuan pondok pesantren, unsur pondok pesantren, pengertian Muhadharah, tujuan dan manfaat Muhadharah serta metode pembimbingan Muhadharah.

BAB III: METODE PENELITIAN menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber datanya, metode pengumpulan data, analisis, serta pengecekan keabsahan data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN menjelaskan tentang Hasil dan Pembahasan yang mencakup hasil dari penelitian yang berupa data observasi dan wawancara.

BAB V: PENUTUP menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.